

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sikumana dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah setiap ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana selama bulan Mei tahun 2024 dan yang diambil hanya 39 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencegahan gingivitis pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana dengan cara pengisian kuesioner.

##### **1. Gambaran Umum Puskesmas Sikumana**

Puskesmas Sikumana merupakan puskesmas yang terletak di Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang dan memiliki wilayah kerja yang mencakup 6 Kelurahan yaitu Kelurahan Sikumana, Belo, Oepura, Naikoten, Kolhua, dan Fatukoa. Batas – batas wilayah kerja Puskesmas Sikumana adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Alak
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Oebobo
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat

Pelayanan Kesehatan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana adalah pelayanan yang secara komphrensif yaitu terdiri dari pemeriksaan ANC terpadu (pemeriksaan gigi, pemeriksaan labolatorium, konsultasi gizi, konsultasi psikologi dan pemeriksaan oleh

dokter umum). Jadwal Pelayanan Kesehatan yang ada di Puskesmas Sikumana yaitu setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu.

Tenaga kesehatan yang menangani ibu hamil saling berkolaborasi dalam pelayanan Kesehatan yaitu Dokter Gigi, Dokter Umum, Petugas Laboratorium, Petugas Gizi, Bidan dan Petugas Psikolog.

## 2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur, pekerjaan, usia kehamilan, pengetahuan, sikap, Tindakan dan perilaku responden dalam table sebagai berikut:

### a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ibu Hamill yang berkunjung di Puskesmas Sikumana pada bulan Mei tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Table 4.1 Karakteristik berdasarkan usia responden**

Kelompok umur	n	Frekuensi (%)
18-22 Tahun	7	18%
26- 30 Tahun	7	18%
31-40 Tahun	25	64%
Total	39	100%

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa dari 39 ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana sebagian besar berusia 31- 40 tahun dengan jumlah sebanyak 25 orang (64%).

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana pada bulan Mei tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 karakteristik berdasarkan pekerjaan**

Pekerjaan	n	Frekuensi (%)
IRT	31	79,48%
Honorar	3	7,69%
Guru	2	5,12%
PNS	1	2,56%
Pegawai Swasta	1	2,56%
Perawat	1	2,56%
Total	39	100%

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang berkunjung di puskesmas sikumana berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah sebanyak 31 orang (79,48%)

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana pada bulan Mei tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan**

Usia Kehamilan	n	Frekuensi (%)
Trimester I	8	20,51%
Trimester II	9	23,07%
Trimester III	22	56,41%
Total	39	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 39 responden Sebagian besar memiliki usia kehamilan yaitu trimester III yang berkunjung di Puskesmas Sikumana 22 orang (56,41 %)

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perilaku pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana tentang pencegahan gingivitis**

pengetahuan	n	Frekuensi (%)
Baik	17	43,58%
Cukup	14	35,89%
Kurang	8	20,51%
Total	39	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 39 responden Sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang perilaku pencegahan gingivitis pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana yaitu sebanyak 17 orang (43,58).

e. Karakteristik responden berdasarkan sikap

Karakteristik responden berdasarkan sikap ibu hamil tentang perilaku pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana yaitu

**Tabel 4.5 Distribusi sikap ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana tentang pencegahan gingivitis**

Sikap	n	Frekuensi (%)
Baik	36	92,30%
Cukup	1	2,56%
Kurang	2	5,12%
Total	39	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 39 responden Sebagian besar memiliki sikap yang baik tentang perilaku pencegahan gingivitis

pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana yaitu sebanyak 36 orang (92,30%)

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Tindakan

Karakteristik responden berdasarkan tindakan ibu hamil tentang perilaku pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana Adalah Sebagai Berikut

**Tabel 4.6 Distribusi tindakan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana tentang pencegahan gingivitis**

Tindakan	N	Frekuensi (%)
Baik	35	89,74%
Cukup	4	10,25
Kurang	0	0%
Total	39	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 39 responden memiliki Tindakan yang baik tentang perilaku pencegahan gingivitis pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana yaitu sebanyak 35 orang (89,74).

g. Karakteristik responden berdasarkan perilaku

Karakteristik responden berdasarkan perilaku pencegahan gingivitis pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana adalah sebagai berikut

**Tabel 4.7 Distribusi perilaku ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana tentang pencegahan gingivitis**

No	Komponen pembentukan perilaku	Karakteristik penilaian			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Pengetahuan	43,58	35,89%	20,51%	100%
2	Sikap	92,30%	2,56%	5,12%	100%
3	Tindakan	89,74%	10,25%	0%	100%

	Total	75,20%	16,22%	8,54%	100%
--	-------	--------	--------	-------	------

Hasil penelitian pada tabel 4.7 di atas terlihat bahwa perilaku ibu hamil tentang pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana yaitu dapat dilihat dari rata – rata pengetahuan, sikap dan tindakan dengan kategori baik 75,20%, kategori cukup 16,22% dan kategori kurang yaitu 8,54%. Dari hasil pengisian kuesioner oleh responden ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian yang dilakukan pada 39 responden ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana tentang perilaku pencegahan gingivitis menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki usia 18-22 tahun dengan jumlah jiwa sebanyak 7 orang dengan presentase 18%, dan ibu hamil yang memiliki usia 26-30 tahun dengan jumlah jiwa sebanyak 7 orang dengan presentase 18% sedangkan ibu hamil yang memiliki usia 31-40 tahun dengan jumlah jiwa sebanyak 25 orang dengan presentase 64%.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden yang berkunjung di Puskesmas Sikumana berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah sebanyak 30 orang (76,2%).

Menurut kemenkes RI (2012),kehamilan di bagi menjadi tiga trimester atau bagian yaitu pada trimester I (masa kehamilan 0 – 3 bulan),

trimester II (masa kehamilan 4 -6 bulan), dan pada trimester III (masa kehamilan 7 - 9 bulan). Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian tentang perilaku pencegahan gingivitis pada ibu hamil yaitu dapat diketahui bahwa dari 39 responden Sebagian besar memiliki usia kehamilan yaitu trimester III yang berkunjung di Puskesmas Sikumana yaitu sebanyak 22 orang (56,41%) sedangkan yang memiliki usia kehamilan trimester I sebanyak 8 orang dan yang memiliki usia kehamilan trimester II sebanyak 9 orang (23,07%)

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perilaku pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana

Menurut Wawan (2010) pengetahuan adalah hasil dari penginderaan terhadap sesuatu atau seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimiliki, yang terdiri dari penciuman, rasa, pendengaran, penglihatan, dan raba.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu hamil yang berhubungan dengan perilaku pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana pada bulan Mei tahun 2024 ialah mayoritas dengan kriteria baik sebanyak 17 orang (43,58%), dengan pengetahuan yang cukup sebanyak 14 orang (35,89%) serta dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 8 orang (20,51%)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek yang

berhubungan dengan gingivitis. gingivitis adalah peradangan yang terjadi pada gusi (gingiva) yang terjadi kapan saja setelah gigi erupsi. gingivitis merupakan tahap awal dari timbulnya penyakit gusi yang disebabkan oleh plak yang terbentuk disekitar gusi. (Pratiwi dan Mumpuni 2013). Pengetahuan adalah hasil dari seseorang yang hanya menjawab pertanyaan “what” pada dasarnya merupakan hasil dari tahu seseorang untuk memahami sesuatu atau segala perbuatan dari manusia untuk memahami sesuatu objek tertentu.

2. Sikap ibu hamil tentang perilaku pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana

Sikap adalah reaksi atau respons yang masih tertutup terhadap suatu objek. Dalam kehidupan sehari-hari, sikap adalah reaksi emosional terhadap stimulus sosial, sikap bukanlah tindakan atau aktifitas tertentu. Menurut Notoatmodjo (2012), perspektif tersebut tetap merupakan reaksi tertutup, tidak seperti tingkah laku atau reaksi yang terbuka. Ini adalah kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang sikap ibu hamil yang berkaitan dengan perilaku pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana pada bulan Mei tahun 2024 adalah mayoritas dengan kriteria baik sebanyak 36 orang (92,30%) dan 1 orang (2,56%) memiliki kriteria cukup, sedangkan yang memiliki kriteria kurang yaitu 2 orang (5,12%).



3. Tindakan ibu hamil tentang perilaku pencegahan gigivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana

Tindakan dapat dilakukan dengan cara melalui observasi, checklist dan kuesioner checklist dapat berisi daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya (Pramestia Utari 2018) Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang tindakan ibu hamil yang berhubungan dengan perilaku pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana pada bulan Mei tahun 2024 adalah mayoritas dengan kriteria baik yaitu sebanyak 35 orang (89,74%) dan 4 orang (10,25%) yang memiliki tindakan yang cukup serta yang memiliki tindakan yang kurang tidak ada (0%).

4. Perilaku ibu hamil dalam pencegahan gingivitis yang berkunjung di Puskesmas Sikumana

Perilaku ibu hamil dalam pencegahan gingivitis di pengaruhi oleh beberapa vaktor yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Perubahan perilaku adalah suatu proses yang kompleks dan memerlukan waktu yang relatif lama. Secara teoritis perubahan perilaku seseorang untuk menerima atau mengadopsi perilaku baru dalam kehidupan ditentukan oleh pengetahuan, sikap dan tindakan.

Pada tabel 4.7 tentang perilaku pencegahan gingivitis pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana dengan rata – rata pengetahuan, sikap dan tindakan dengan kategori baik (75,20%) dan kategori cukup (16,22%) serta kategori kurang yaitu sebanyak(8,54%).

Di peroleh dari hasil pengisian kuesioner oleh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sikumana.

Hal ini di karenakan ibu hamil sudah mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, informasi ini diperoleh ketika penulis mewawancarai responden mengenai semua informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu melalui beberapa pertanyaan yang kemudian jawabannya ialah responden mengetahui semuanya itu melalui media sosial (internet). Hal tersebut di perkuat sesuai dengan melalui pendapat Adventus et al., 2019 yang menyatakan bahwa responden aktif terjadi ketika perilaku dapat diamati secara langsung, serta ibu hamil juga telah melakukan pemeriksaan ANC terpadu yang salah satunya pemeriksaannya adalah pemeriksaan gigi dan mulut serta ibu hamil juga sudah diberikan konseling tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil menjadi baik. Dengan adanya pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik maka ibu hamil akan memiliki perilaku yang baik walaupun demikian tidak menuntut kemungkinan bahwa ibu hamil tidak mengalami gingivitis karena gingivitis kehamilan disebabkan oleh perubahan hormon estrogen dan progesteron serta keadaan rongga mulut pada ibu hamil ketika mengalami mual – mual dan muntah.

Perilaku adalah seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan

kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktifitas dari manusia yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi antara manusia dan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku juga dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut. Ada dua macam jenis respon yaitu bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung. (Tribowo, 2015).